

**LAPORAN PENELITIAN**



UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**

**ADAPTASI BANGUNAN MUSEUM BAHARI  
TERHADAP KONDISI IKLIM DI INDONESIA**



UNIVERSITAS  
**MERCU BUANA**  
PENELITI:  
**ALFIAN ADITAMA RAMADHANI (NIM: 41213110039)**

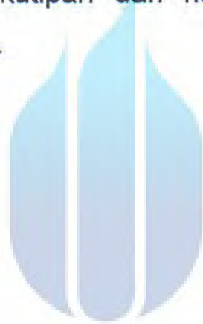
**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN DESAIN  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
TAHUN 2017**

# PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Alfian Aditama Ramadhani
2. NIM : 41213110039
3. Judul Penelitian : Adaptasi Bangunan Museum Bahari Terhadap Kondisi Iklim Di Indonesia

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari proposal penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.



Jakarta, 12 Agustus 2017,

UNIVERSIT  
MERCU BUANA



**Alfian Aditama Ramadhani**

# LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : Alfian Aditama Ramadhani
2. NIM : 41213110039
3. Judul Penelitian : Adaptasi Bangunan Museum Bahari Terhadap Kondisi Iklim Di Indonesia

Telah menyelesaikan kegiatan dan pelaporan penelitian sebagai salah satu persyaratan kelulusan dalam mata kuliah Seminar Arsitektur di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta

Jakarta, 12 Agustus 2017

Mengesahkan,

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

**Dosen Pembimbing:**



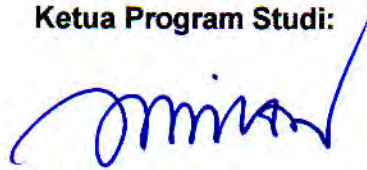
Rahil M Hasbi, ST., M.Arch

**Koordinator Seminar Arsitektur:**



Ir. Joni Hardi, MT.

**Ketua Program Studi:**



Ir. Joni Hardi, MT.

## KATA PENGANTAR

Bangunan konservasi merupakan salah satu warisan dan bukti bahwa adanya sejarah di Negara Indonesia. Salah satu bukti fisik atau produk dari sejarah yaitu bangunan bersejarah yang menjadi saksi bisu berbagai peristiwa di masa lalu. Dalam UU no. 11 tahun 2010 menyebutkan bahwa salah satu peninggalan bersejarah yang perlu dilindungi adalah keberadaan bangunan-bangunan yang pada saat ini bangunan tersebut lebih dikenal sebagai bangunan cagar budaya atau bangunan bersejarah. Dengan berkembangnya zaman di era globalisasi ini menuntut perubahan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan fungsi bangunan termasuk bangunan bersejarah. Di Jakarta, keberadaan bangunan bersejarah sebagian besar sudah beralih fungsi untuk menyesuaikan kebutuhan saat ini yang berpedoman dengan rencana UDGL Kota Tua Jakarta. Namun hal ini tak lantas berhasil dalam setiap upaya konservasi bangunan bersejarah lewat alih fungsi bangunannya. Perlu pandangan dari masyarakat dalam menentukan arahan alih fungsi bangunan bersejarah yang tepat sehingga secara fungsi dapat mengakomodir kebutuhan masa sekarang baik dari sisi ekonomi maupun sosial dan tetap menjaga nilai historis bangunannya. Sehingga alih fungsi bangunan bersejarah selain dapat meningkatkan nilai ekonomi kawasan juga menjadi identitas kawasan / wilayah.

JUNTA PERBINTA  
MERCU BUANA

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi.....	2
Daftar Gambar .....	4
Bab I: Pendahuluan.....	5
1.1. Latar belakang .....	5
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Maksud, Tujuan, dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1. Maksud Penelitian .....	7
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	8
Untuk mencari tahu bagaimana adaptasi yang diterapkan dibangunan kolonial, dalam hal ini adalah Museum Bahari.....	8
1.3.3. Manfaat penelitian .....	8
1.4. Sistematika Penulisan.....	8
1.5. Kerangka Pikir Penelitian.....	10
Bab II: Tinjauan Pustaka .....	11
2.1 Landasan Teoritis.....	11
2.2. Kajian Teoritis .....	14
2.3. Kerangka Teoritis.....	37
3.1. Pendekatan Metode Penelitian.....	39
3.2. Tahapan Penelitian.....	40
3.3 Sampling Penelitian .....	41
3.3.2 Gambaran Umum Lokasi Studi .....	41
3.3.3 Sejarah Museum Bahari .....	43

Kriteria Penentuan Sampel Dan Jumlah sampel .....	45
3.4 Metode Pungumpulan Data .....	45
3.5 Metode Analisa Data .....	53
Daftar Pustaka .....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.7 kerangka pikir penelitian .....	10
Gambar 2.3 kerangka teoritis.. .....	37
Gambar 3.3.2.a Lokasi Museum Bahari .....	42
Gambar3.3.2.b Tampak museum . .....	43
Gambar 3.3.2.c Atap.....	43
Gambar 3.3.2.d Detail Jendela.....	43
Gambar 3.3.2.e Ruang Luar.....	43

